ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suntingan teks *Kitab Israrul Ushul* yang benar-benar bersih dari kesalahan tulis/salin, sehingga didapatkan teks yang dianggap mendekati teks aslinya. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk serta latar belakang terjadinya campur kode dan alih kode karena penggunaan beberapa bahasa di dalam naskah *Kitab Israrul Ushul*, yakni bahasa Jawa, bahasa Arab, bahasa Madura, dan bahasa Melayu.

Penelitian ini menggunakan teori filologi yang digunakan dalam kaitannya dengan kodikologi, kritik teks, suntingan teks, dan terjemahan. Selain itu digunakan juga teori sosiolinguistik dalam kaitannya untuk mengetahui bentuk-bentuk campur kode dan alih kode serta latar belakang penyebabnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama* metode penelitian naskah, meliputi penentuan sasaran penelitian, inventarisasi naskah, observasi pendahulu, transkripsi, dan terjemahan. *Kedua* metode suntingan teks yang digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang ada di dalam naskah. Dan *ketiga* metode analisis data yang digunakan untuk melakukan identifikasi bentuk-bentuk campur kode dan alih kode dalam naskah.

Hasil penelitian ini *pertama* berupa suntingan teks *Kitab Israrul Ushul* yang representatif dan dianggap bersih dari kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dan sudah dilakukan perbaikan adalah, lakuna sebanyak 26 kesalahan; adisi sebanyak 16 kesalahan; ditografi sebanyak 4 kesalahan; substitusi sebanyak 80 kesalahan; dan gabungan sebanyak 10 kesalahan. *Kedua* ditemukannya bentuk-bentuk campur kode sebanyak 75 data bahasa; meliputi campur kode unsur bahasa Arab sebanyak 56 data, campur kode unsur bahasa Melayu sebanyak 9 data, dan campur kode unsur bahasa Madura sebanyak 10 data, serta bentuk-bentuk alih kode dari ragam Jawa *ngoko* ke ragam Jawa *krama* atau sebaliknya sebanyak 7 data.

Kata-kata kunci: *Kitab Israrul Ushul*, suntingan teks, campur kode, dan alih kode.